



Diperkirakan ada $\pm 60\%$ dari populasi penduduk dunia memiliki perasaan takut terbang (fear of flying). Orang (penumpang) yang memiliki perasaan ini dikenal dengan sebutan kerennya “Aviophobia”. Perasaan ini dapat bergabung dengan beberapa perasaan seperti Agoraphobia (fear of losing control and having panic attack on front of unknown people), Claustrophobia dan Acrophobia (takut akan ketinggian).

Intinya, bagi sebagian besar yang berperasaan demikian adalah orang yang termasuk golongan tidak dapat mengendalikan perasaannya atau claustrophobia. Miki Katz, pilot dari maskapai El Al, adalah salah seorang ahli tentang fear of flying. Dia menyarankan bila seseorang memiliki perasaan demikian agar sejak awal memilih duduk di kursi penumpang di dalam pesawat yang tidak berada langsung di sebelah jendela (next window). Bila konfigurasi tempat duduk sebuah pesawat narrow body adalah 3 – 2, next window berada di sisi tengah dari tempat duduk yang terdiri dari 3 baris. Juga disarankan jangan di sisi selasar (aisle). Itu

hanyalah sebagai saran salah satu cara untuk mengatasi timbulnya rasa takut terbang.

Ada beberapa cara untuk mengatasi rasa takut terbang. Salah satunya adalah mengikuti kursus singkat beberapa jam guna mengatasi fear of flying. Pilihan ini merupakan cara yang populer bagi pebisnis diklat di beberapa negara (umumnya dari maskapai tertentu). Biasanya untuk mengikuti kursus tersebut memerlukan biaya yang lumayan mahal. Cara lainnya dapat dilakukan sendiri oleh yang bersangkutan, yaitu cobalah dengan cara “memaksakan” untuk terbang beberapa kali dengan maskapai yang sudah dikenal prestasi keselamatannya di dunia seperti Singapore Airlines, Eva Air, KLM atau Qantas. Cobalah untuk melakukan penerbangan di rute pendek, kurang dari 60 menit dan di musim yang bercuaca baik. Di portal ini, sudah beberapa kali disajikan cara memilih maskapai semacam ini.

Sebuah portal terkenal tentang peringkat keselamatan maskapai di dunia menulis dalam artikel singkatnya, beberapa paragraf di artikel itu yang diawali dengan pertanyaan yang sebaiknya dijawab oleh yang bersangkutan sendiri. Memang bentuk pertanyaan itu agak sederhana dan kemungkinannya sedikit aneh.

Bentuk pertanyaan itu adalah: Apakah pintu pesawat dapat terbuka di saat pesawat sedang terbang di udara?; Apakah turbulens dapat mencelakakan pesawat?; Dapatkah mesin pesawat mati di udara secara tiba-tiba? Bagaimana bila mesin pesawat kehilangan tenaga dorong di saat proses lepas landas?; Selepas pesawat take-off terdengar bunyi clunking*), apakah yang sedang terjadi?. Umumnya rasa takut terbang muncul di saat pesawat akan lepas landas, sedang memasuki cuaca buruk dan di saat akan mendarat.

Jadi, bila Anda sudah mendapatkan jawaban yang sesungguhnya dari pertanyaan itu semua, diharapkan rasa takut terbang itupun akan “terbang” (hilang). Pada dasarnya jawaban dari sebagian pertanyaan itu semua merupakan sebuah kejadian yang bisa terjadi dan terkendali oleh pilot pesawat dan pelaku keselamatan lainnya. Hanya terkait dengan pintu pesawat, sangat tidak mungkin akan terbuka di saat pesawat sudah terbang. Dengan mengetahui secara umum proses sebuah penerbangan secara rinci, diharapkan rasa takut terbang itu akan hilang dengan sendirinya. Mengetahui proses penerbangan dapat diperoleh dengan cara sering membaca artikel seperti dalam portal ini. Kami selalu menyatakan bahwa hal-hal yang terkait dengan munculnya rasa takut terbang itu sebenarnya adalah karena yang bersangkutan tidak mengetahui proses penerbangan yang seutuhnya dan tidak dapat mengendalikan perasaan takutnya.

Untuk diketahui oleh kita semua bahwa hal-hal atau kondisi yang disebutkan di atas sudah jauh diantisipasi oleh semua pihak yang terkait seperti, pabrik pesawat, pilot pesawat beserta semua awak pesawat dan pengelola bandar udara. Percayakanlah, bahwa penerbangan sipil di dunia, ICAO, melalui otoritas di setiap negara anggota, senantiasa akan meningkatkan dan mengawasi keselamatan penerbangan setiap saat. Di portal ini sudah dimuat artikel tentang Fear of Flying yang diulas secara lebih lengkap.

Percayakanlah kepada semua pelaku keselamatan yang menerbangkan Anda, hanya dari otoritas dan maskapai yang bereputasi baik kinerja keselamatannya. Agar dapat menikmati penerbangan selamat pergunakanlah maskapai yang baik keselamatannya, bukan yang lain. Apabila Anda sudah dapat mengatasinya dengan cara tersebut di atas, maka akan terasa bahwa penerbangan itu nyaman dan menyenangkan. Selamat terbang yang selamat, bangsaku.

*) clunking adalah bunyi berdecit cit cit cit, seperti bunyi yang timbul di bagian roda ketika mobil sedang berjalan di jalanan yang tidak rata (bergelombang), yang kemungkinannya akibat tidak baiknya fungsi suspensi.

----- Selesai -----



Sumber: airlineratings.com, Classy Explorer dan KLM. Tulisan ini dimuat oleh indonesia-icao.org